

**Pembangunan Sistem Informasi Pendataan Rumah Tangga Miskin Kecamatan Tulakan
Kabupaten Pacitan
Dyah Ayu Mustikowati**

dyahayumustikowati@yahoo.com

ABSTRACT: Activity Management Unit of Poor Households Tulakan District is a government agency tasked to collect data on poor households, with the existence of these governmental agencies will be helped to find the data of poor households. So far, data management still done conventionally, allowing the damage intentionally or unintentionally, and that data can be manipulated. In addition to the search for the data takes a long time.

With this praktikan providing information systems solutions making the data collection of poor households. Which aims to produce a collection of information systems of poor households based computer that can assist the process of data collection reporting to the leadership of poor households are more accurate and more timely as expected and diinginkan by the user or the user. The method used in the manufacturing information system is a collection of poor households observation method, interview method. While the development of a conceptual information system is a system analysis, system design, programming, testing programs, implementation of the program.

Information systems data collection of poor households is built using Microsoft Visual Basic 6.0 with Microsoft Access databases supported. With a system of collection of information is of poor households, is expected to help the process of data collection reports to the leadership of poor households.

Keywords: *Data Collection Information Systems of Poor Households*

ABSTRAKSI: Unit Pengelola Kegiatan Rumah Tangga Miskin Kecamatan Tulakan adalah sebuah instansi pemerintah yang bertugas melakukan pendataan rumah tangga miskin, sistem manualnya dirasakan tidak lagi memadai untuk penaganan beban kerja, khususnya pendataan rumah tangga miskin. Keadaan demikian menuntut penggunaan sistem informasi berbasis teknologi komputer. Sistem informasi ini penulis namakan sebagai Sistem Informasi Rumah Tangga Miskin yang meliputi Sistem Informasi Data Penduduk, Sistem Informasi Data Penduduk Miskin dan Sistem Informasi Analisis Penduduk Miskin. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pendataan rumah tangga miskin yang terkomputerisasi. Metode yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi pendataan rumah tangga miskin adalah metode observasi, metode wawancara. Sedangkan pengembangan sistem informasi secara konseptual adalah analisis sistem, perancangan sistem, pembuatan program, pengujian program, implementasi program.

Sistem informasi pendataan rumah tangga miskin ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0 dengan didukung basis data Microsoft Acces. Dengan adanya sistem informasi pendataan rumah tangga miskin ini, diharapkan dapat membantu dalam melakukan kegiatan kesejahteraan sosial khususnya dan Kecamatan Tulakan umumnya..

Kata Kunci : *Sistem Informasi Pendataan Rumah Tangga Miskin*

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Unit Pengelola Kegiatan Rumah Tangga Miskin (UPK RTM) Kecamatan Tulakan kabupaten Pacitan adalah sebuah instansi pemerintah yang bertugas melakukan pendataan rumah tangga miskin, dengan adanya Unit Pengelola Kegiatan Rumah Tangga Miskin (UPK RTM) ini pemerintah akan terbantu untuk mengetahui data rumah tangga miskin.

Selama ini pengelolaan data rumah tangga miskin di Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan ini masih dilakukan secara konvensional, dalam hal ini yaitu pada pencatatan data rumah tangga miskin masih menggunakan alat tradisional berupa alat tulis dan buku, sehingga memungkinkan terjadinya kerusakan secara sengaja maupun tidak sengaja dan data tersebut bisa dimanipulasi. Selain hal tersebut untuk

pencarian data membutuhkan waktu yang lama. Kepala seksi kesejahteraan sosial pun juga kesulitan dalam membuat laporan pendataan rumah tangga miskin kepada pimpinan.

1.2. RUMUSAN MASALAH

- a. Sistem Pendataan Rumah Tangga Miskin masih menggunakan sistem konvensional yaitu dengan mencatat data rumah tangga miskin pada formulir verifikasi
- b. Bagaimana membuat sistem informasi pendataan Rumah Tangga Miskin yang terkomputerisasi?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini hanya bertujuan untuk menghasilkan sistem informasi pendataan rumah tangga miskin yang sebelumnya masih menggunakan sistem konvensional yaitu dengan mencatat data rumah

tangga miskin pada formulir verifikasi dalam pengolahan datannya.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

- a. Membantu kerja kepala seksi kesejahteraan sosial dalam melakukan pengolahan data Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan.
- b. Pencarian informasi data Rumah Tangga Miskin semakin cepat dan mudah.
- c. Pemerintah daerah memiliki data Rumah Tangga Miskin yang lengkap dengan karakteristiknya.
- d. Memberikan informasi data Rumah Tangga Miskin yang lebih baik dan jelas.

1.5. BATASAN MASALAH

- a. Penelitian dilakukan pada Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan.
- b. Informasi yang disajikan terbatas pada data rumah tangga miskin dengan kriteria yang telah ditentukan oleh dinas sosial.
- c. Editor pembuatan program menggunakan Visual Basic 6.0

2.1. Pengertian Kemiskinan

Kemiskinan mempunyai pengertian yang beragam. Mengklasifikasikan pengertian kemiskinan sekurang-kurangnya dalam lima kelas, yaitu pertama kemiskinan absolut, apabila tingkat pendapatan seseorang di bawah garis kemiskinan atau jumlah pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum, antara lain kebutuhan pangan, sandang, kesehatan, papan dan pendidikan yang diperlukan untuk hidup dan bekerja. Kedua, kemiskinan relatif, bila seseorang yang mempunyai penghasilan di atas garis kemiskinan, tetapi relatif lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan masyarakat sekitarnya. Ketiga, kemiskinan kultural, mengacu pada sikap seseorang atau masyarakat yang disebabkan oleh faktor budaya yang tidak mau berusaha untuk memperbaiki tingkat kehidupan meskipun ada usaha dari pihak luar yang berupaya membantu. Keempat, kemiskinan kronis, disebabkan oleh beberapa hal yaitu kondisi sosial budaya yang mendorong sikap dan kebiasaan hidup masyarakat yang tidak produktif, keterbatasan sumber daya dan keterisolasian dan rendahnya taraf pendidikan dan derajat perawatan

kesehatan, terbatasnya lapangan pekerjaan dari ketidakberdayaan masyarakat dalam mengikuti pasar. Kelima, kemiskinan sementara, terjadi akibat adanya perubahan siklus ekonomi dari kondisi normal menjadi krisis ekonomi, perubahan yang bersifat musiman seperti dijumpai pada kasus kemiskinan nelayan dan pertanian tanaman pangan, bencana alam atau dampak dari suatu kebijakan tertentu yang menyebabkan menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat. (Sumodiningrat, 1999:12)

2.2. Pengertian Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Sistem dapat diartikan sebagai kumpulan dari beberapa komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. (Yogianto, 2009:34)

2.3. Pengertian Informasi

Informasi merupakan hasil pemrosesan data (fakta) menjadi sesuatu yang bermakna dan bernilai untuk pengambilan keputusan. Informasi tidak dapat terlepas dari aspek kehidupan manusia. Siapa, kapan, dan di manapun seseorang akan membutuhkan informasi. (Bonnie Soeherman dan Marion Pinontoan, 2008:4)

2.4. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Bonnie Soeherman dan Marion Pinontoan, 2008:5, sistem informasi merupakan serangkaian komponen berupa manusia, prosedur, data, dan teknologi (seperti komputer) yang digunakan untuk melakukan sebuah proses untuk pengambilan keputusan guna penunjang keberhasilan bagi setiap organisasi (dalam pencapaian tujuan).

2.5. Analisis Sistem Informasi

Tahap analisis dilakukan untuk mengamati kondisi yang ada, termasuk analisis atas kelebihan dan kekurangan sistem informasi yang telah dijalankan. Dalam tahap ini juga dilakukan dokumentasi atas segala pokok masalah dan mencari kebutuhan utama pengguna terhadap sistem informasi sehingga pengembangan dan perbaikan akan lebih tepat guna.

2.6. Perancangan Sistem Informasi

Perancangan sistem informasi dalam pembuatan sebuah sistem informasi manajemen adalah desain interface dari sebuah program. Di mana seorang pengguna akan merasa cepat untuk beradaptasi terhadap program jika program tersebut tersusun secara terstruktur dan familiar untuk digunakan. (Bagus Kurniawan, 2002: 87)

2.7. Sistem Basis Data

Sistem basis data adalah suatu sistem menyusun dan mengelola record-record menggunakan computer untuk menyimpan atau merekam serta memelihara data operasional lengkap sebuah organisasi atau perusahaan sehingga mampu menyediakan informasi yang optimal yang diperlukan pemakai untuk proses pengambilan keputusan. Linda Marlinda, 2004:1 (dalam muhammad luqman, 2012:2)

2.8. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram merupakan hasil akhir dari proses analisis terhadap sistem yang ditinjau yang dilakukan oleh seorang analis sistem. Setelah seorang analis melakukan survey terhadap sistem yang akan dibuat, maka langkah selanjutnya adalah merancang sistem tersebut kedalam suatu model tertentu. (Imam Haryanto, 2007:12)

2.9. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat lebih mendetail dibanding diagram konteks yang diperbolehkan, bisa dicapai dengan mengembangkan diagram. Sisa diagram asli dikembangkan ke dalam gambaran yang lebih terperinci yang melibatkan tiga sampai sembilan proses dan menunjukkan penyimpanan data dan aliran data baru pada level yang lebih rendah. Kendall and Kendall 2003:78 (dalam muhammad luqman, 2012:3)

2.10. Diagram Alir (Flowchart)

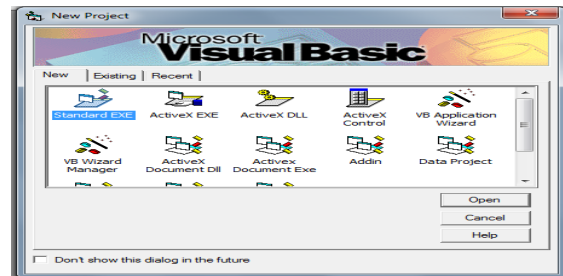
Flowchart merupakan metode untuk menggambarkan tahap-tahap pemecahan masalah dengan mempresentasikan simbol-simbol tertentu yang mudah dimengerti, mudah digunakan dan standar. (Budi Sutedjo Dharma Oetomo, 2006:126)

2.11. Tentang Microsoft Visual Basic 6.0

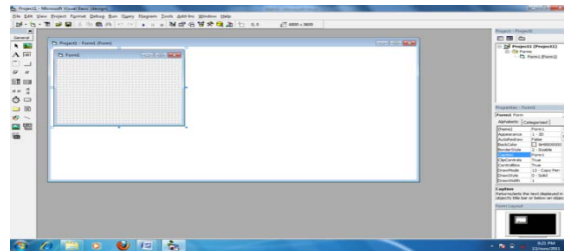
Visual Basic 6.0 merupakan salah satu bahasa pemrograman yang bekerja dalam lingkup Ms.Windows yang banyak yang digunakan saat ini. (Abdul Razaq, 2004:8) Kemampuan dari Visual Basic antara lain sebagai berikut :

- Membuat program aplikasi berbasis Windows
- Membuat objek-objek pembantu program, misalnya help, kontrol ActiveX

- Menguji program dan menghasilkan program akhir berekstensi EXE yang langsung dapat dijalankan.



Gambar 2.1 Kotak Dialog New Project



Gambar 2.2 Lingkungan Visual Basic

2.12. Tentang Microsoft Acces

Database pada MS Acces adalah sekumpulan objek yang terdiri dari *table*, *query*, *form*, *report*, *pages*, *macro*, dan *module*. Salah satu manfaat utama dari database adalah untuk memudahkan dalam mengakses data. Kemudahan pengaksesan data ini adalah sebagai implikasi dari keteraturan data yang merupakan syarat mutlak dari suatu database yang baik. (Imam Heryanto, MS Acces, KPC LPPM ITB, Bandung, 2003:2,5).

2.13. Kajian Pustaka

Hasil penelitian tentang pengentasan rumah tangga miskin telah banyak dilakukan, diantaranya Luciana Spica Almilia dan Firman Adi Setya (2006), dalam penelitiannya yang dimuat di jurnalnya yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Pendapatan Asli Daerah (Pad) Berbasis Database Pada Instansi Pemerintah yaitu sistem informasi yang terkomputerisasi pada instansi pemerintah sangat mendukung kinerja instansi baik operasional maupun manajerial. Dimana sebelumnya dilakukan secara konvensional yaitu pencatatan data secara manual/klerikal dan bukti-bukti pencatatan data yang terlalu banyak dapat mudah tercecer, hal ini bisa mengakibatkan penghambatan pada proses rekapitulasi pada laporannya yang kemudian baru dipindah ke file komputer.

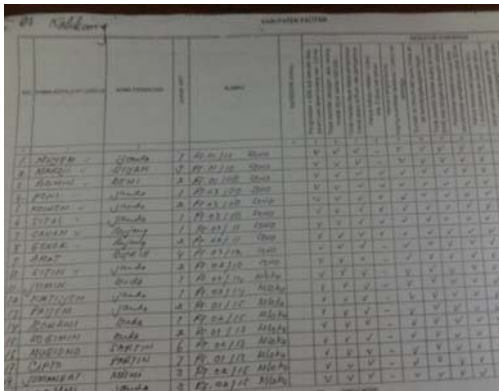
Hasil penelitian lain dilakukan oleh A'ang subiyakto, dalam penelitiannya yang dimuat di jurnalnya yang berjudul Analisis Dan Desain Sistem Konversi Data (Studi Kasus Pengembangan Sistem Informasi Manajemen

Akademik Organisasi Xyz) yaitu Konversi data (KD) adalah salah satu aspek menentukan keberhasilan implementasi sistem informasi (SI). Pada tahap ini, aspek non-teknis meliputi pendekatan, metode, strategi manajerial terkait sistem kerja dan organisasi pengguna menjadi perhatian para pengembang di samping aspek teknis pengembangan SI.

Penelitian hampir sama juga dilakukan oleh lembaga penelitian Yogi Yusuf W (2006), dalam jurnalnya yang berjudul penerapan data mining dalam penentuan aturan asosiasi antar jenis item, Data tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Saat ini pemanfaatan data-data yang dimiliki belum maksimal, baru sebatas untuk pembuatan laporan. Data mining dapat membantu manajemen dalam pengambilan tindakan-tindakan bisnis dengan membekali pengetahuan berupa pola yang berasal dari data-data masa lalu.

3.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Merupakan alat untuk menulis data rumah tangga miskin secara konvensional yaitu menulis data dan kategori rumah tangga miskin.



Gambar 1.3 Formulir Pendataan Rumah Tangga Miskin

3.2. Perancangan Antar Muka

1. Form Login

Gambar 1.4 Perancangan Form Login

2. Form Input Data Petugas

Gambar 1.5 Perancangan Form Input Data Petugas

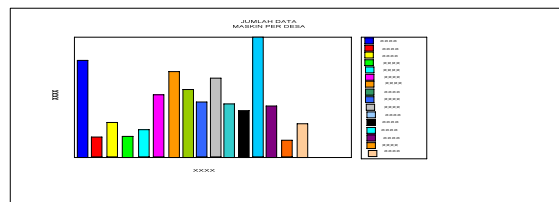
3. Form Input Data Penduduk

Gambar 1.6 Perancangan Form Input Data Penduduk

4. Form Input Data Maskin

Gambar 1.7 Perancangan Form Input Data Maskin

5. Form Laporan Analisis Data Maskin



Gambar 1.8 Laporan Analisa Data Maskin

4. PERANCANGAN BASIS DATA

3.2.1. Struktur Tabel Maskin

Tabel maskin digunakan untuk menyimpan data masyarakat miskin. Berikut ini adalah field-field yang dibuat dalam tabel kelas.

Tabel 3.3. Tabel Maskin

Nama Field	Type	Ukuran	Keterangan
No_KK	Number	16	No Kartu Keluarga (Foreign key)
Nama_KK	Text	30	Nama Kartu Keluarga
No_KTP	Number	16	No Kartu Tanda Penduduk
Nama_Pasangan	Text	30	Nama pasangan
Jml_art	Number	Long Integer	Jumlah anggota keluarga
Alamat	Text	50	Alamat
Kategori_awal	Text	15	Kategori awal
Ver01	Number	Long Integer	Verifikasi ke-1
Ver02	Number	Long Integer	Verifikasi ke-2
Ver03	Number	Long Integer	Verifikasi ke-3
Ver04	Number	Long Integer	Verifikasi ke-4
Ver05	Number	Long Integer	Verifikasi ke-5
Ver06	Number	Long Integer	Verifikasi ke-6
Ver07	Number	Long Integer	Verifikasi ke-7
Ver08	Number	Long Integer	Verifikasi ke-8
Ver09	Number	Long Integer	Verifikasi ke-9
Ver10	Number	Long Integer	Verifikasi ke-10
Ver11	Number	Long Integer	Verifikasi ke-11
Ver12	Number	Long Integer	Verifikasi ke-12
Ver13	Number	Long Integer	Verifikasi ke-13
Ver14	Number	Long Integer	Verifikasi ke-14
Jumlah	Number	Long Integer	Jumlah dari verifikasi
Kategori_akhir	Text	15	Kategori akhir
Desa	Text	15	Desa

1.3.2. Tabel Penduduk

Tabel penduduk digunakan untuk menyimpan data penduduk. Berikut ini adalah field-field yang dibuat dalam tabel penduduk.

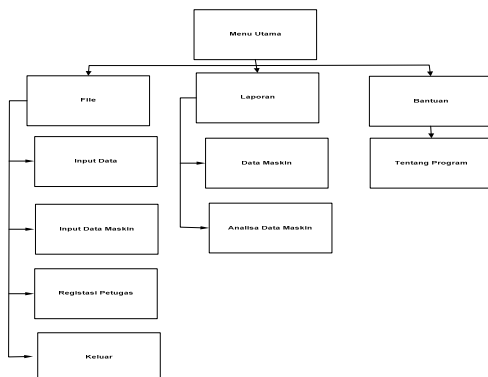
Nama Field	Type	Ukuran	Keterangan
No_KK	Number	16	No kartu keluarga Primary key
Nama_KK	Text	30	Nama kartu keluarga
No_KTP	Number	16	No kartu tanda penduduk
Nama_Pasangan	Text	30	Nama pasangan
Jml_art	Number	2	Jumlah anggota rumah tangga
Alamat	Text	50	Alamat
Kategori_awal	Text	15	Kategori awal
Desa	Text	16	Desa

1.3.3 Tabel Petugas

Tabel petugas digunakan untuk menyimpan data petugas. Berikut ini adalah field-field yang dibuat dalam tabel penduduk.

Nama Field	Type	Ukuran	Keterangan
Kode	Number	2	Kode petugas (Primary key)
Nama_Petugas	Text	50	Nama petugas
Jabatan	Text	10	Jabatan
Password	Text	8	Password

5. Perancangan Dialog Layar Menu Utama

**Gambar 1.9 Perancangan Menu Utama**

6. TAMPILAN MENU UTAMA

**Gambar 1.10 Tampilan Menu Utama**

7. KESIMPULAN

1. Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan belum memanfaatkan komputer secara efektif dalam melaksanakan kerjanya khususnya kepala seksi kesejahteraan sosial, contohnya dalam pencatatan data rumah tangga miskin masih dilakukan secara manual

2. Untuk membantu penanganan beban kerja yang dibutuhkan sistem yang terkomputerisasi, dalam hal ini dengan menggunakan sistem informasi rumah tangga miskin

3. Dengan adanya sistem informasi rumah tangga miskin Kecamatan Tulakan maka permasalahan yang sering timbul dapat dikurangi semaksimal mungkin. Contoh permasalahannya antara lain data rumah tangga miskin salah satu desa ada yang hilang, pencarian data yang membutuhkan waktu yang lama.

8. SARAN

1. Sistem informasi yang dibangun hanya sebatas pada informasi penduduk rumah tangga miskin saja, penulis berharap adanya pengembangan lebih lanjut dimasa yang akan datang.

2. Sistem informasi rumah tangga miskin belum menyediakan jumlah biaya yang akan dibantu kepada masyarakat miskin, untuk kedepannya penulis berharap menambah dan melengkapi kekurangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bambang Eka Purnama, *Sistem Informasi Kartuhalo Dari Telkomsel Berbasis Komputer Multimedia Kajian Strategis Praktis Telkomsel Divisi Surakarta*, Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed (IJCSS) 11 Vol 8 No 2 – Agustus 2011, ISSN 1979 – 9330
- [2] Suryati, Bambang Eka Purnama, *Pembangunan Sistem Informasi Pendataan Rakyat Miskin Untuk Program Beras Miskin (Raskin) Pada Desa Mantren Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan*, Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed (IJCSS) 13 Vol 9 No 2 – Agustus 2012, ISSN 1979 – 9330

- [3] Haryanto Imam, 2007, Membuat Database dengan Microsoft Office Access. Bandung, Informatika
- [4] Jogiyanto, 2009, *Sistem Teknologi Informasi*, Yogyakarta. Andi.
- [5] Kurniawan Bagus, 2002, Sistem Informasi Manajemen dengan Visual Basic 6.0, Andi, Yogyakarta.
- [6] Luqman Muhammad, 2011, Perancangan Sistem Informasi Penjualan Leptop Pada COMMANDITAIRE VENNOTSCHAAP (CV) SEMBILAN SEMBILAN, Universitas Surakarta.
- [7] Narjo, 2005, Komputerisasi Sistem Informasi Akademik Pada SMA Negeri 1 Susukan Kabupaten Semarang, Universitas Surakarta.
- [8] Pemerintahan Kabupaten Pacitan, 2011-2016
- [9] Peraturan Bupati, 2011, *nomor 13 Tahun 2011 Pasal I*
- [10] Razaq Abdul, 2004, *Visual Basic 6.0*, Indah, Surabaya.
- [11] Soeherman, Bonnie & Marion Pinontoan, 2008, *Designing Information System*, Elex Media Komputindo, Jakarta
- [12] Sutedjo Budi Dharma Oetomo, 2006, *Perencanaan Dan Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta, Andi.
- [13] Witarto, 2004, *Memahami Sistem Informasi*. Bandung, Informatika.